

# **ANALISA PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KOPERASI**

## **ABSTRAKSI**

**. Oleh :**

**Vivin Winjar Ningrum**

**Dosen Pembimbing :**

**Nur Anisah, SE, MSA Ak**

Koperasi merupakan badan usaha yang memiliki tujuan utama yaitu untuk mensejahterakan anggotanya. Dalam penyusunan laporan keuangan koperasi di Indonesia diatur dalam aturan Permen-KUKM nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Sektor Riil yang mengharuskan penyusunan laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu SDM yang ada dikoperasi harus memahami tentang SAK ETAP guna penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang pemahaman SAK ETAP pada koperasi. Dalam hal ini pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan SAK ETAP.

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek yang digunakan ialah 3 koperasi berprestasi tahun 2017. Koperasi ini adalah KUD “Sumber Agung, KSU “Tekad Makmur” dan Kopwan “Bahagia”. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung serta buku RAT koperasi masing-masing koperasi.

Hasil penelitian dari 3 koperasi dalam pemahamannya tentang SAK ETAP secara keseluruhan masih kurang. Pada penyajian laporan keuangan masih belum sesuai dengan standar yaitu pada Perhitungan Hasil Usaha (PHU) tidak adanya pemisahan pendapatan dan laporan keuangan yang dibuat belum lengkap sesuai dengan standar. Dalam hal ini menunjukkan bahwa responden belum memahami SAK ETAP secara keseluruhan.

**Kata Kunci : Pemahaman SAK ETAP, Koperasi**

# **ANALISA PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KOPERASI**

## **ABSTRAKSI**

**. Oleh :**

**Vivin Winjar Ningrum**

**Dosen Pembimbing :**

**Nur Anisah, SE, MSA Ak**

Cooperatives are business entities that have a prime goal, namely to prosper the members. In the preparation of cooperative financial statements in Indonesia, it is regulated in Regulation of the Minister of Finance and Cooperatives No. 12 of 2015 concerning the General Guidelines for Real Sector Accounting which requires the preparation of financial statements prepared based on SAK ETAP. Therefore, the existing human resources in the cooperative must understand about SAK ETAP for the preparation of financial statements according to standards. This research is intended to find out about the understanding of SAK ETAP in cooperatives. In this case the recognition, measurement and presentation of financial statements must be in accordance with SAK ETAP.

The research method in this study uses qualitative methods. The object used are 3 cooperatives with achievements in 2017. This cooperative are KUD "Sumber Agung", KSU "Tekad Makmur" and Kopwan "Bahagia". The primary data source in this study is direct interview and the annual member meeting of each cooperatives

The results of the research from 3 cooperatives in understanding about SAK ETAP as a whole are still lacking. The presentation of the financial statements is still not in accordance with the standards, namely the Calculation of Business Results (PHU) the absence of separation of income and financial statements made incomplete in accordance with the standards. In this case, it shows that respondents do not understand SAK ETAP as a whole.

**Keywords:** Understanding SAK ETAP, Cooperatives